

SUBJEK UMUM:
KEHIDUPAN ORANG KRISTEN

Berita Enam

**Allah Tritunggal dalam Kristus menjadi Hayat bagi Kita
melalui Bersinar di Dalam Hati kita**

Pembacaan Alkitab: 2 Kor. 4:4, 6-7; 3:18; Mat. 17:2; Ef. 5:8-9; Why. 22:4a, 5b; 21:23

I. “Yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus yang adalah gambaran Allah”—2 Kor. 4:4:

- A. Satan, ilah zaman ini, telah membutakan angan-angan dan pikiran orang-orang yang tidak percaya sehingga cahaya Injil kemuliaan Kristus tidak bisa bersinar di dalam hati mereka:
 - 1. Mereka yang dibutakan atau diselubungi berpikir bahwa mereka tidak menyembah apa pun; sebenarnya, allah mereka adalah Satan.
 - 2. Orang-orang ateis menyembah Satan tanpa mengetahui apa yang mereka lakukan.
 - 3. Hampir semua orang hari ini telah dibutakan oleh ilah zaman ini.
- B. Kristus sebagai gambar Allah adalah pancaran kemuliaan-Nya; jadi, Injil Kristus adalah Injil kemuliaan-Nya yang menerangi, memancar, dan bersinar di dalam hati kita—Ibr. 1:3; 2 Kor. 4:6.
- C. Injil kemuliaan Allah adalah Injil kemuliaan dari Allah yang terpuji—1 Tim. 1:11.
- D. Melalui penyaluran hayat dan sifat Allah dalam Kristus ke dalam umat pilihan Allah, Injil kemuliaan Kristus menyinarkan kemuliaan Allah, yang di dalamnya Allah terpuji di antara umat-Nya—Ibr. 1:3; Ef. 1:3, 6, 12, 14.

II. “Sebab Allah yang telah berfirman, ‘Dari dalam gelap akan terbit terang’, Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang tampak pada wajah Kristus”—2 Kor. 4:6.

- A. Bersinarnya Allah di dalam hati kita menghasilkan cahaya dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang tampak pada wajah Yesus Kristus, yaitu, terang yang membuat kita mengenal kemuliaan Allah di dalam Injil Kristus—ayat 4, 6.
- B. Cahaya dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah ada pada wajah Yesus Kristus; ini menunjukkan bahwa Injil kemuliaan Kristus adalah persona yang menyenangkan yang pada wajahnya kita bisa melihat kemuliaan Allah—ayat 4, 6; Mat. 17:2.
- C. Kemuliaan Allah yang dimanifestasikan pada wajah Yesus Kristus adalah Allah kemuliaan yang diekspresikan melalui Yesus Kristus, yang adalah pancaran kemuliaan Allah; mengenal Dia adalah mengenal Allah kemuliaan—Kis. 7:2; Ibr. 1:3.
- D. Semakin Allah bersinar di dalam hati kita, kita akan semakin bersinar pada orang lain sehingga mereka bisa memiliki pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang tampak pada wajah Yesus Kristus, yaitu, pengenalan akan Kristus, yang mengekspresikan dan menyatakan Allah; Injil kemuliaan

Kristus pertama-tama bersinar ke dalam kita, dan kemudian kemuliaan ini memancar dari dalam kita—Yoh. 1:18; Mat. 5:16; Flp. 2:15.

III. “Tetapi harta ini kami miliki dalam bejana tanah liat, supaya nyata bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami”—2 Kor. 4:7:

- A. Melalui cahaya Injil kemuliaan Kristus, Kristus kemuliaan sebagai harta yang unggul diterima oleh kaum beriman; sekarang realitas Kristus yang bersinar, perwujudan dan ekspresi Allah Tritunggal, adalah harta di dalam kita—ayat 6-7:
 - 1. Penyinaran Allah, yang adalah penyaluran Allah, di dalam hati kita membawakan suatu harta ke dalam kita, Kristus yang almuhit, yang adalah perwujudan Allah Tritunggal sebagai Roh pemberi-hayat untuk menjadi hayat dan segala sesuatu kita—ayat 4, 6-7; Kol. 2:9; 3:4, 11; 1 Kor. 15:45b.
 - 2. Harta yang tak ternilai ini, Kristus yang berhuni, adalah sumber ilahi dari suplai bagi kehidupan orang Kristen—Flp. 4:13; 2 Kor. 13:5; 4:7.
- B. Harga yang tak ternilai ini telah menjadikan kita, bejana-bejana tanah liat, minister-minister perjanjian yang baru dengan ministri yang tak ternilai; ini adalah oleh kuasa ilahi dalam kebangkitan; keunggulan dari kuasa ini tentu adalah dari Allah dan bukan dari diri kita—3:6; 1:9; 4:7.
- C. Mereka yang menerima Injil kemuliaan melalui bersinarnya kita akan memiliki Kristus sebagai harta yang berharga disalurkan ke dalam mereka; kemudian, seperti kita, mereka akan menjadi bejana-bejana tanah liat yang menampung harta yang tak ternilai ini—ayat 4, 6-7.

IV. “Kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita sedang diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar”—3:18:

- A. Memandang kemuliaan Tuhan adalah melihat diri Tuhan sendiri; memantulkan kemuliaan Tuhan adalah membuat orang lain bisa melihat Dia melalui kita.
- B. Kemuliaan Tuhan adalah kemuliaan dari Kristus yang bangkit dan naik, yang adalah Roh pemberi-hayat berhuni di dalam kita untuk menjadikan diri-Nya dan semua yang telah Dia rampungkan, capai, dan dapatkan riil bagi kita sehingga kita bisa menjadi esa dengan Dia dan ditransformasi ke dalam gambar yang sama seperti Tuhan dari kemuliaan kepada kemuliaan; dengan cara ini Dia menjadikan kita serupa dengan Dia—Luk. 24:46; Ibr. 2:9; 2 Kor. 3:18; Rm. 8:29.
- C. Ini adalah proses yang sedang berlangsung dalam hayat dalam kebangkitan—2 Kor. 3:18.

V. “Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang”—Ef. 5:8:

- A. Seperti Allah adalah terang, begitu juga kita, anak-anak Allah, adalah anak-anak terang—1 Yoh. 1:5; Ef. 5:8; Yoh. 12:36.
- B. Kita bukan hanya anak-anak terang—kita adalah terang itu sendiri; kita adalah terang karena kita esa dengan Allah di dalam Tuhan—Mat. 5:14; 1 Yoh. 1:5.

- C. Ketika kita berada di dalam terang, kita berada di luar alam benar dan salah—ayat 7.
- D. Jika kita berjalan sebagai anak-anak terang, kita akan menghasilkan buah yang digambarkan dalam Efesus 5:9:
 - 1. Buah terang pastilah baik dalam sifat, adil benar dalam prosedur, dan riil dalam ekspresi, sehingga Allah bisa diekspresikan sebagai realitas dari perilaku kita sehari-hari.
 - 2. Buah terang dalam kebaikan, keadilan, dan kebenaran berhubungan dengan Allah Tritunggal:
 - a. Allah Bapa sebagai kebaikan adalah sifat buah terang; karena itu, kebaikan dalam ayat 9 mengacu kepada Allah Bapa—Mat. 19:17.
 - b. Keadilan mengacu kepada Allah Putra, sebab Kristus datang untuk merampungkan tujuan Allah menurut prosedur adil benar Allah—Rm. 5:17-18, 21.
 - c. Kebenaran, ekspresi buah terang, mengacu kepada Allah Roh, sebab Dia adalah roh realitas—Yoh. 14:17; 16:13.

VI. “Dan mereka akan melihat wajah-Nya, ... Tuhan Allah akan menerangi mereka”—Why. 22:4a, 5b:

- A. Melihat wajah Allah dan Anak Domba akan menjadi berkat dari Allah Tritunggal yang dinikmati oleh umat tebusan Allah dalam kekekalan—ayat 4a.
- B. Diri Allah sendiri di dalam Anak Domba akan bersinar atas kita, dan kita akan hidup selama-lamanya di bawah cahaya-Nya yang mulia—ayat 5b; 21:23.